

## Gemuruh BOM-BOM Kertas

Contributed by finkatiq  
 Wednesday, 29 July 2009  
 Last Updated Wednesday, 29 July 2009

Juli. Mengetengahkan salah satu dari sekian Penyair Lamongan, Puisi-Puisi karya KH.Muhammad Dawam S Kertas dan Pemilu, Herry Lamongan Sebuah Turnamen dan Javed Paul Syatha Jangan kuburkan kematianku

KERTAS Benarkah..... Nasibmu ditentukan diatas kertas Jumlah kuantitas Khalayak mayoritas b  
 skenario yang diatas yang samar-samar melintas menyelinap bergelora dalam kualitas dan do'a umat yang menjerit  
 keatas . PEMILU Begitu peluit ditutup Bidak-bidak catur disusun dan diatur strategi t  
 harapan mengguyur setiap pecatur yakin manjur Begitulah bel berdentang pikiran memanas  
 yang mengganas harta terkuras ada yang milik sendiri hingga bangkrut terkulai  
 dihamburkan dibagi-bagi untuk kemenangan diri atau partai Tuhanmaha pengasih'kan memili  
 pecatur terbersih meski tersisih Tuhan 'kan menganugerahi pahala hakiki kebahagiaan rohan  
 ini dan akhirat nanti KH. Muhammad Dawam S , mei 2004 SEBUAH TURNAMEN Tingga  
 karcisdalam kartu nama yang membuktikan dirisiapa sampeyan siapa sayapada hiruk jalan cuman nikmat pelajaran  
 terkaparkita baca saat telinga kian kesepian. Semua telah mengepungsemua jadi pensil yang saling mencuri,  
 tapimestikah ada tanyauntuk dendang yang dapat memainkan apasaja,termasuk jamwarna mimpibahkan nasib kusam  
 nasib mengkilat ini ? Dalam setiap jagongan, kita pahambetapa wajah-wajah babak belur yang berdesakandalam  
 tusteldemikian manis dipapan parkir potret-potret di lalulalang kabar sehari-hari. KTP-KTP itu hanya tiket turnamen hura-  
 hurasaya maupun sampean bisa sebagai apa saja :badutnya, penontonnya, atau ringnya . Herry  
 2008 JANGAN KUBURKAN KEMATIANKU Melesatkan jasad ke langit mbingkai kegelisahan bayar  
 ajari aku bijaksana kekasihkalah kesetiaan memeluk kudengan sayap cinta yang terpatahkan. Sungguh, jangan kuburkan  
 kematiankukelak, mengekalkan impiyang pernah aku tinggalkan. "Maka ingin aku ajak saja engkau , menyambung  
 lorong suk maku " lantaran tak kuasa aku, mengakhiri perjamuan ini denganmu. Javed